

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Suharso, 2009, hal. 3) penelitian kuantitatif merupakan kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dan baik sejak awal pembuatan desain penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya mulai pengumpulan data hingga analisis data dan dideskripsikan secara deduksi yang diangkat dari teori-teori umum lalu dengan observasi untuk menguji validitas dan ditarik simpulan yang dijabarkan secara *deksriptif*. Pada penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk dapat mengetahui dan menguji apakah variabel independen yaitu pengaruh kemudahan dan keamanan secara berpengaruh secara simultan maupun parsial.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, hlm. 80) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, hlm. 81) Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin yang pernah atau berlangganan menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia yang tidak diketahui secara pasti, oleh karena itu penulis menggunakan rumus *lemeshow* dalam pengambilan sampel yang berjumlah 96 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Diketahui :

$n$  = jumlah sampel

$z$  = skor 2 pada kepercayaan 95 % = 1,96

$p$  = maksimal estimasi = 0,5

$d$  = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

maka :

$z$  = 95 % = 1,96

$p$  = 0,5

$$d = 10\% = \frac{10}{100} = 0,1$$

maka perhitungan rumusnya adalah

$$x = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 (0,5)}{0,02}$$

$$n = \frac{00,9604}{0,01}$$

$$= 96,04$$

Jadi, untuk sampel pada penelitian ini adalah 96 mahasiswa. Teknik sampling (penarikan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Sodik, 2015, hlm. 64). Kreteria dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. dalam hal ini data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informan, pelaku) aktivitas dan tempat. Dalam penelitian ini, ada dua macam data yang penulis peroleh yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Sodik, 2015). Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari para responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan QRIS bank syariah Indonesia yang dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga data penelitian ini menjadi lengkap.
2. Data sekunder, yaitu data terkait hal-hal lain berhubungan dengan penelitian secara tidak langsung dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang berfungsi untuk melengkapi data primer(Sodik, 2015). Dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi yang diambil dari buku-buku, jurnal, internet dan kepustakaan lain sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

## **E. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian(Abdullah, hlm. 62) Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.

### **2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono objek penelitian yang memiliki sifat atau atribut orang(Sugiono, hlm. 59). Objek tersebut ada karena telah ditentukan oleh

peneliti dengan tujuan mencari jawaban dari penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kemudahan dan keamanan QRIS pada aplikasi mobile banking bank syariah Indonesia.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner atau angket. Kuesioner Menurut Sugiono, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, yang disusun dengan beberapa prosedur penyusunan kuesioner/angket (Sugiono, hlm. 66) Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh kemudahan dan keamanan mahasiswa UIN Antasari dalam keputusan menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.

### **2. Desain Pengukuran**

#### **1. Variabel**

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada dua jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen (Sodik, 2015, hlm. 50)

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Bertransaksi Non Tunai Menggunakan QRIS Mobile Banking Bank Syariah Indonesia”. Variabel yang digunakan adalah :

a. Variabel Independen.

Variabel independent atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah :

1) Kemudahan (X1).

2) Keamanan (X2).

b. Variabel Dependen.

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabelnya adalah :

c. Keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia yang disimbolkan dengan Y.

## **b. Skala Pengukuran**

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Kuesioner dibuat pada *google form* dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka

terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut :

**Tabel.3.1 Skala Penelitian**

No.	Keterangan	Angka
1	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

### c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati(Sugiono, hlm. 102). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. pada penelitian ini menggunakan alat kuesioner yang dikembangkan dari variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dijelaskan oleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kemudahan (X1)	1. Tidak ribet 2. Mudah dipahami 3. Dapat digunakan 4. Lebih cepat (Artini, 2019)	Skala <i>Likert</i>
Keamanan (X2)	1. Jaminan kerahasiaan data atau privasi 2. Jaminan keamanan	Skala <i>Likert</i>

	(Raman Arasu dan Viswanathan A, 2011)	
Keputusan Menguankan QRIS BSI (Y)	1. Pengenalan terhadap kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif (Zikri, 2023)	<i>Skala Likert</i>

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data dengan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2015).

#### a. Uji Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sahnyanya atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu pengukuran dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Pernyataan dikatakan valid jika :

1. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. (Darma, hlm. 8)

## 2) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan dengan menggunakan SPSS 25 untuk menentukan reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 (Hidayat, 2021, hal. 23).

### b. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan agar mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal. Maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan Teknik statistik yang disebut uji kolmogrov

Smirnov dengan alat statistik SPSS 25. Uji Kolmogorov-smirnov membandingkan distribusi data (yang akan diperiksa normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogrov Smirnov ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05
- 2) Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. < 0,05.

(Komputer, 2017:12)

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada variabel bebas dalam suatu model yang memiliki kemiripan satu sama lain (Sujarweni, 2016:230). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas maka bisa dilihat dari dua hal berikut :

- 1) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIP  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas.

## **3. Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan varian residual satu ke pengamatan lain, maka akan disebut homoskedastisitas dan jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model yang tidak terjadi perbedaan disebut homoskedastisitas. Model yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik.

Dalam pengujian penelitian ini dapat menggunakan uji p-plot dan Glester. Pengambilan keputusan pada uji p-plot yaitu jika titik menyebar dan tidak berbentuk pola, maka dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

b) Jika Pengambilan keputusan pada uji Glestser yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan telah terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2013, hlm. 143)

## H. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis digunakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS *Statistics 25 for windows* untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel kemudahan (X1) keamanan (X2) terhadap keputusan menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia (Y) didalam penelitian ini. Adapun rumus regresi linier berganda yang digunakan menurut (Sugiono, 2017, hal. 267) Adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian (variabel terikat)

$X_1$  = Citra merk (variabel bebas)

$X_2$  = Kepercayaan merek (variabel bebas)

$\alpha$  = konstanta

$b_1$   $b_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel bebas

$e$  = *error term*

## 2. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara atau kurang kebenarannya atau lemah kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan yang perlu diuji kebenarannya (Usman, 2008).

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: uji-t (uji signifikan parsial), uji F (uji simultan) dan koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>).

### 1) Uji Parsial (Uji T)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. (Darma, 2021, hal. 41) faktor-faktor berikut digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis harus ditolak atau diterima :

- 1) Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikanso lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan nilai t hitung dan t table yaitu :

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t table maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel tersebut.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan  $>$  nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen(Darma, t.t., hlm. 2021:48). Berikut diterima jika :

- 1) Hipotesis diterima jika signifikansi  $\leq$  0,05
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi  $\geq$  0,05.

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mencari tahu seberapa jauh kemampuan variabel independent menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  pada output SPSS tertulis di *R Square* pada

tabel *Model Summary*. Nilai tersebut dapat dipergunakan jika jumlah variabel terdiri dari 2 variabel saja.

$R^2$  adalah angka yang berkisar dari 0 hingga 1. Jika  $R^2 = 0$  maka menunjukkan tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika  $R^2 = 1$ , maka terdapat keterkaitan antara variasi Y dan X, atau variasi Y dapat dijelaskan seluruhnya oleh X (Darma, hlm. 2021:53-54).